

Memiliki Kebajikan, Tekad dan Kebijakan Buddha, Membina Diri di Dunia untuk Mencapai Kebuddhaan (Bagian 2)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 22 Juni 2014

Menurut hukum tarik-menarik, jika seseorang selalu berduka dan merindukan masa lalu, ia akan terus menerus terjerat dalam rasa bersalah dan penyesalan di dalam hatinya, tidak bisa melepaskan diri, dan kerisauan dalam kehidupan nyata akan membuatnya semakin menderita. Orang selalu khawatir tentang masa depan. Kekhawatiran yang berlebihan akan menarik hal-hal yang kamu khawatirkan ke dalam praktik. Ada orang yang tumbuh benjolan di tubuhnya, dia menyentuhnya setiap hari dan berpikir, "Bukankah itu kanker?", akibatnya hasilnya adalah kanker. Hasil tes paling awal menunjukkan bahwa itu bukan kanker, tetapi karena ia khawatir apakah itu kanker, jadi ternyata itu benar adalah kanker. Pikiran manusia tidak boleh bergerak secara sembarangan, karena pikiran manusia akan berubah menjadi semacam energi. Ini adalah hukum konversi energi Einstein. Semangat dapat diubah

menjadi materi. Ketika seseorang selalu memikirkan sesuatu dalam pikirannya, maka ia akan mempraktikkannya, jadi tidak boleh selalu memikirkan hal-hal buruk, hanya boleh memikirkan hal-hal yang baik. Jika selalu memikirkan hal-hal menyakitkan tentang kesehatanmu yang buruk, mengubah menjadi pemikiran tentang masa depan yang bahagia, yaitu mengubah energi negatif menjadi energi positif. Jika setiap praktisi Buddhis setiap hari berpikir, "Saya adalah Bodhisattva, saya adalah Buddha masa depan," mungkin benar-benar adalah Buddha masa depan.

Berharap semua orang bisa membina diri dengan benar. Tidak peduli hal baik atau buruk dalam hidup, kamu harus menyelaraskan mentalitasmu saat ini dan mengendalikan pikiran, ucapan dan perilakumu dengan baik, maka nasibmu akan berkembang ke arah yang baik tanpa kamu sadari. Ini akan memberikan langkah pertama kepadamu untuk mendapatkan berkah duniawi dalam menekuni Dharma.

Sebuah kapal kargo sedang kembali ke tempatnya setelah membongkar muatannya. Tiba-tiba terjadi badai besar di laut. Kapten tua itu dengan tegas memerintahkan untuk membuka gudang kargo dan mengisinya dengan air. Para pelaut sangat terkejut, "Memasukkan air ke dalam kapal, bukankah ini mencari mati sendiri?" Kapten berkata: " Teman-teman sekapal, pernahkah kalian melihat pohon dengan akar yang dalam tertiuip angin? "Ketinggian air di gudang secara bertahap semakin tinggi, dan kapal kargo pun perlahan menjadi stabil dalam gelombang besar dan angin kencang. Kapten kapal berkata kepada semua orang, "Apakah kalian sudah melihatnya? Sebuah tong yang kosong dapat dengan mudah terguling oleh angin. Perahu paling aman jika memuat beban, tetapi paling berbahaya jika kosong. "Kisah ini memberi tahu kita bahwa orang-orang juga seperti ini. Orang dengan ambisi besar selalu memiliki rasa tanggung jawab yang besar di hatinya. Kita harus keluar dari angin dan hujan dengan langkah yang kuat. Orang yang menyia-nyiakan waktu dan tidak melakukan apa-apa adalah seperti sebuah kapal yang membongkar muatannya, seperti sebuah tong kosong.

Badai asmara telah sepenuhnya menggulingkan mereka. Banyak orang melakukan bunuh diri dan melukai diri sendiri demi hubungan asmara mereka, banyak kejadian yang tak ada habisnya setiap hari. Penuhi diri dengan hati dan pikiran Buddha, serta pemikiran dan hati yang baik. Mari kita praktisi Buddhis memikul tanggung jawab untuk mempromosikan budaya Tiongkok, menekuni Dharma dan berwelas asih, serta tanggung jawab untuk menyelamatkan semua makhluk, perahu Dharma kita baru akan selamanya tidak tenggelam.

Sulit menjadi manusia. Tiga kata dibolak-balik mempunyai arti yang sama "zuo ren nan, nan zuo ren, ren nan zuo -- sulit menjadi manusia" . Orang yang tidak mempunyai hati adalah menjadikan hatinya hampa dan tidak ada apa-apanya. Orang yang tidak memiliki pikiran adalah orang yang tidak ada benar dan salah. Selalu berpikir jauh dari dunia, jangan berpikir banyak tentang masalah di dunia, maka akan selalu memiliki pikiran seorang Bodhisattva. Mengapa begitu banyak orang ingin menjadi biksu? Karena mereka ingin membebaskan diri

dari lima kekotoran duniawi, agar pikirannya tenggelam dalam ruang lain. Jika seseorang tidak dapat menyelesaikan permasalahan di dunia, ini berarti kamu adalah seorang manusia. Jika seseorang dapat menyelesaikan permasalahan di dunia dan memiliki kebijaksanaan, berarti kamu sudah menjadi Bodhisattva, karena hanya Bodhisattva yang dapat menguraikan dan menyelesaikan semua permasalahan yang ada di dunia.

Orang-orang sekarang bertemu dengan Hari Raya Cheng Beng, adalah orang dan hantu yang berbicara. Jika menyangkut Hari Valentine, adalah orang-orang berbicara omong kosong. Dalam mulut anak-anak muda zaman sekarang mengatakan aku mencintaimu dan kamu mencintaiku, tetapi mengungkapkan kasih sayangnya kepada orang lain melalui ponsel. Benar-benar bertentangan dengan gagasan pemikiran. Orang hidup demi keinginan egois, akan menghasilkan terlalu banyak ego; Konfusius berkata, "Jangan meminta orang lain melakukan apa yang tidak ingin Anda lakukan." Hal yang kamu tidak mau lakukan, jangan menyuruh orang lain

untuk melakukannya. Kita memiliki pikiran yang luas, baru bisa menoleransi segalanya, menciptakan ladang berkah, dan mendapatkan jodoh Kebuddhaan.

Tidak membunuh makhluk berarti memiliki welas asih. Kita manusia harus memahami untuk berwelas asih dan tidak membunuh, tidak boleh makan yang hidup-hidup, harus baik hati. Seseorang adalah sebuah niat pikiran. Ada satu grup tur baru hendak lepas landas ke Prancis, menemukan bahwa rodanya rusak. Maskapai penerbangan meminta semua orang untuk menunda selama sehari. Banyak orang sangat marah dan mengutuk serta meminta kompensasi. Untuk hal yang sama, jika kamu memahami kebaikan agama Buddha, maka akan memiliki mentalitas yang baik: Untungnya, kerusakan tersebut diketahui sebelum lepas landas, saya selamat dari satu bencana, Amitabha! Jika kamu tidak memahaminya dengan baik, tetapi menggunakan pikiran jahat untuk memahaminya dengan jahat: Sungguh susah payah saya mendapat liburan, sungguh sial! Hati merasa tidak senang dan risau. Berbagai hal baik dan buruk terjadi setiap hari di dunia.

Keselamatan adalah berkah. Ketika kita berada dalam keselamatan, kita harus memahami untuk menghargainya, harus memupuk sikap baik hati dan pengertian. Itu adalah mentalitas seorang Buddha.

Banyaknya kebahagiaan yang dimiliki seseorang tidak ada hubungannya dengan kekayaan yang dimilikinya. Sukacita Dharma di dalam hati itu tidak dapat dibeli dengan kekayaan. Semakin banyak harta kekayaan yang dimiliki di dunia, mungkin kerisauan akan semakin banyak. Ketika kamu tidak memilikinya, kamu menginginkannya setiap hari. Setelah kamu memilikinya, kamu takut kehilangannya, memiliki kerisauan setiap hari. Orang kaya mana yang tidak punya kerisauan? Untuk menemukan kebahagiaan, harus menemukan tempat yang tepat. Di manakah kebahagiaan? Carilah di hati kalian, cari sifat dasar hati nurani kalian, hati Bodhisattva kalian.

Banyak umat yang sering kehilangan arah dalam menekuni Dharma. Banyak orang tidak memahami kebenaran, sering mengajukan pertanyaan kepada guru

Zen. Seorang umat bertanya kepada Guru Zen Wude: "Master, hati yang sama, mengapa ada perbedaaan ukurannya? Mengapa ada orang yang memiliki hati yang besar? Tetapi ada orang yang memiliki hati yang kecil?" Guru Zen berkata, "Sekarang pejamkan matamu dan bangunlah sebuah kota di dalam pikiranmu." Orang awam itu menutup matanya, berpikir untuk membangun sebuah kota. Beberapa saat kemudia, dia berkata: "Master, saya sudah siap membangunnya" Guru Zen berkata kepadanya: "Tutup matamu lagi dan buatlah sehelai rambut." Umat membuatnya dengan diam-diam dan berkata, "Master, saya telah membuatnya." Kata-kata Guru Zen selanjutnya sangat menarik: "Ketika kamu membangun kota ini, apakah kamu membangunnya dengan pikiranmu sendiri atau meminjam pikiran orang lain untuk membangunnya bersama? Orang awam berkata, "Saya menciptakannya dengan pikiran saya sendiri." Guru Zen bertanya, "Ketika kamu membuat rambut, apakah kamu menciptakannya dengan sebagian pikiranmu, atau dengan seluruh pikiranmu?" Orang awam itu berkata, "Itu diciptakan dengan segenap pikiranku." Guru Zen kemudian

memberinya pencerahan dan berkata: "Membangun sebuah kota dan membuat sehelai rambut semuanya dilakukan dengan pikiranmu. Ini menunjukkan bahwa pikiranmu (hatimu) bisa besar dan juga bisa kecil." Mengapa tidak bisa melepaskan diri dan membuka pikiran yang luas? Jika kamu menuangkan sepiring air kotor ke laut, airnya akan tetap jernih dan hijau, ini tergantung apakah hatimu bisa mentolerir orang lain. Orang yang bisa bertoleransi terhadap orang lain adalah orang yang berhati besar. Hati bisa besar dan bisa kecil. Tidak perhitungan dengan hal-hal kecil di dunia dan memiliki mentalitas yang baik terhadap hal-hal besar. Semua kelahiran, perpisahan dan kematian, penyakit, usia tua dan kesakitan, menderita karena permohonan tidak terkabulkan, di mata Sang Buddha, semuanya adalah ilusi, semuanya adalah kosong. Pikirkan, apa yang dirimu miliki hari ini bisa dibawa ke mana? Budaya Zen sangat luas dan tak terlukiskan. Hanya dengan memahami, belajar dengan baik, dan tercerahkan dengan baik, kita baru bisa berpikiran terbuka dan benar-benar melepaskan.

Tidak mudah bagi seseorang untuk terbebaskan. Apakah kamu bisa terbebaskan dengan mengatakan terbebaskan? Kenyataannya, terbebaskan berarti melampaui. Jika setiap hari bertengkar dengan istri di rumah, maka kamu tidak bisa terbebaskan, masih harus hidup, makan dan tidur bersamanya setiap hari, bagaimana? Orang bijak akan memberitahu kepadamu "harus melepaskan dan terbebaskan". Bagaimana melepaskan? bagaimana terbebaskan? Master menggunakan Bai Hua Fo Fa yang paling sederhana untuk memberi tahu kalian, dua kata: chao yue --- melampaui. Ketika tingkat kesadaran spiritualmu telah melampaui hal ini, kamu akan memperoleh pembebasan, bayangkan: "Istri saya sangat kerja keras. Dia telah memberikan segalanya untuk keluarga", melampaui kebencian terhadapnya, merasa dia adalah seorang Bodhisattva. Dia telah memberikan segalanya untuk keluarga. Jika kamu memahami bahwa dia adalah seorang Bodhisattva, maka kamu tidak akan membencinya dia, ini adalah melampaui. Lampaui ego diri, jangan menempatkan dirimu pada posisi terhebat, maka akan melampaui pemikiran egois dan kemelekatan ini.

Sekarang kita berbicara tentang tidak mementingkan diri sendiri, yang kita maksud adalah mengesampingkan segalanya, melihat kebenaran dari ketenaran dan kekayaan, mengatasi kelemahan yang melekat pada sifat manusia seperti keserakahan, kecemburuan, balas dendam, dan lain-lain, mencapai kepribadian yang mulia dan agung, itu adalah menjadi pribadi yang baik baru bisa mencapai Kebuddhaan.

Seorang pemuda mendatangi seorang bijak untuk bertanya kepadanya bagaimana cara untuk sukses. Pemuda itu menemukan bahwa perabotan dari orang bijak yang terkenal ini hanyalah sebuah meja, kursi, dan sebuah tempat tidur. Dia bertanya: "Master, di mana perabotmu?" Orang bijak bertanya: "Anak muda, di mana perabotmu?" Pemuda itu berkata: "Master, saya hanya bertamu di sini, adalah seorang tamu." Orang bijak itu berkata: "Saya juga adalah seorang tamu di dunia, untuk apa saya mau begitu banyak perabot?" Mengenal dengan jelas dunia ilusi ini, hidup itu seperti awan yang berlalu. Kemana perginya dendam kita saat kita masih muda? Kemana perginya

semua cinta dan benci kita? Melihat sanak saudara dan orang yang kita sayangi meninggalkan kita, bukankah semua ini patut kita pertimbangkan dengan cermat? Hidup ini adalah penderitaan, kekosongan dan tidak kekal. Inilah kata-kata mutiara Buddhis yang diajarkan Sang Buddha agar kita tersadarkan.

Terkadang menekuni Dharma, kita memang harus berjuang melawan diri sendiri, karena hal yang paling sulit dikalahkan oleh seseorang bukanlah orang lain melainkan dirinya sendiri. Master akan menceritakan sebuah lelucon kecil kepada semua orang. Seorang pria, istrinya memintanya untuk tidak merokok setiap hari. Suatu hari, dia memutuskan untuk tidak merokok lagi. Dia mengambil rokok dan membuangnya keluar. Kemudian, dia bergegas turun tangga, rokoknya belum menyentuh tanah, dia telah menangkapnya. Tidak mudah bagi seseorang untuk mengubah tabiat buruknya. Sifat buruk seseorang ibarat ular berbisa yang sudah lama menguasai hatinya, yang akan menggigitmu kapanpun dan dimanapun.

Keserakahan adalah ular berbisa yang akan melukai diri sendiri.

Ada cerita klasik Buddhis di masa lalu. Sang Buddha membawa murid-muridnya berjalan di jalan. Tiba-tiba mereka melihat semangkuk emas. Muridnya berkata "emas", Sang Buddha berkata "ular berbisa". Murid melihat Buddha mengatakan itu adalah ular berbisa, jadi dia juga mengatakan ular berbisa. Ternyata ada dua orang pencuri yang mencuri emas itu dari istana. Mereka dikejar oleh prajurit, jadi mereka meletakkannya di samping hutan. Setelah Sang Buddha dan murid-muridnya pergi, datang lagi dua petani. Mereka melihat emas tersebut dan berkata, "Lihat, mengapa tidak menginginkan emas?" Seseorang mengatakan kepadanya, Sang Buddha berkata bahwa itu adalah ular berbisa. Petani itu berkata: "Ular berbisa apa itu? Ini adalah emas. Bisa menjadi kaya! Menjadi kaya!" Kemudian dia mengambil emas itu dan pergi dengan gembira. Dia pergi ke pasar untuk menjual barang-barangnya dan segera ditangkap. Karena emas di istana itu memiliki segel baja, pencuri itu tidak tahu bahwa itu adalah

emas kerajaan. Barang curian yang ditangkap di tangan akan dipenggal. Ketika mereka diikat di tempat eksekusi, mereka berkata: "Perkataan Sang Buddha benar, itu adalah ular berbisa!" Keserakahan adalah ular berbisa kalian. Pikirkan, mengapa begitu banyak pejabat korup yang ditangkap sekarang, yaitu karena keserakahan yang mencelakai mereka. Kita praktisi Buddhis mengimbau semua orang untuk menghindari keserakahan, kebencian dan kebodohan, karena ini adalah tiga ular berbisa di dalam hati kita. Jika salah satunya diaktifkan, maka akan menyakiti diri kita sendiri, keluarga kita, dan segalanya.

Master Ruoshui mempunyai seorang teman baik yang menjadi pejabat di istana. Dia frustrasi dalam karirnya dan pergi mengunjungi Master. Melihat Master Ruoshui sedang makan, hanya dengan sepiring kecil acar, dia tidak tega dan bertanya : "Master, apakah terlalu asin?" Master berkata: "Asin ada rasa asinnya." Setelah makan, Master menuangkan secangkir air putih. Pejabat itu bertanya: "Apakah ini terlalu tawar?" Master berkata dengan senyum: "Tawar ada rasa tawarnya." Pejabat itu tersadarkan seketika,

dan tidak merasa sedih karena frustrasi sementara. Keindahan dan keromantisan di masa muda ibarat sepiring kecil sayur asin; asin ada rasa asinnya. Di masa tua, perubahan hidup biasa adalah air putih. Keberhasilan dan kegagalan dalam hidup ibarat rasa makanan yang akan hilang dengan segera. Kita harus belajar untuk tidak terpengaruh oleh keterpurukan maupun kejayaan dan mengendalikan mentalitas diri dengan baik, barulah bisa mengendalikan pikiran diri sendiri, biarkan pikiran kita mengejar tingkat kesadaran spiritual Buddha yang lebih tinggi.

Dalam bergaul dengan orang lain, kita harus memahami toleransi yang tak terbatas. Cabang-cabang pohon yang lebat memiliki akar yang kokoh; air yang mengalir memiliki sumber yang kokoh; kehidupan manusia, karena memiliki sifat dasar. Ketika sifat dasar seseorang terselubungi, kebijaksanaan dan hati nuraninya tidak dapat terlihat. Baik-baiknya menggali kebajikan hati nurani, memulihkan kemampuan kita, dan menginspirasi hati

nurani setiap orang, ini adalah energi positif. Ini adalah hati Buddha di dunia.

Ketika seseorang memandang dunia, dia benar-benar harus melihatnya dari sudut pandang optimis. Ada seseorang yang terlambat datang ke prasmanan buffet, datang lambat. Ketika dia melihat semuanya sudah habis dan hanya tersisa beberapa potong roti, dia sangat sedih dan berpikir, "Saya menghabiskan begitu banyak uang, sungguh rugi sekali." Jika Master yang pergi dan melihat, "Sudah malam, masih ada roti, betapa bagusnya." Perhatikan mentalitas praktisi Buddhis.

Kita harus menekuni Dharma dengan baik, baru bisa mencapai kemajuan. Dengan baik-baik menekuni Dharma, kita baru tidak akan menyia-nyiakan jiwa kebijaksanaan diri kita. Meskipun nyawa manusia itu penting, tetapi jiwa kebijaksanaan manusia, itu barulah yang paling penting. Gunakan kehidupanmu untuk menyusun sebuah lagu penyelamatan jiwa kebijaksanaan bagi semua makhluk, biarkan perahu Dharma ini menyelamatkan lebih banyak

orang. Jika kalian tidak membina diri dengan baik, bagaimana kalian bisa menaiki perahu Dharma Guan Shi Yin dengan tiket lama ini?

yōng yǒu fó dé yuàn lì zhì huì rén jiān xiū xíng chéng jiù fó guǒ
拥有佛德愿力智慧 人间修行成就佛果

xià
(下)

nián yuè rì shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì lú jūn hóng tái zhǎng kāi shì
2014年6月22日世界佛友见面会卢军宏台长开示

gēn jù xī yǐn dìng lǜ rú guǒ rén zǒng shì zài dào niàn hé huái
根据吸引定律，如果人总是在悼念和怀
niàn guò qù jiù huì bèi xīn zhōng de nèi jiù hé hòu huǐ bù tíng de
念过去，就会被心中的内疚和后悔不停地
chán rào wú fǎ jiě tuō xiàn shí shēng huó de fán nǎo huì ràng tā
缠绕，无法解脱，现实生活的烦恼会让他
biàn de yuè lái yuè tòng kǔ rén zǒng shì dān xīn jiāng lái guò fèn
变得越来越痛苦。人总是担心将来，过分
dān xīn huì jiāng nǐ dān xīn de shì qing xī yǐn dào shí jiàn zhōng yǒu
担心会将你担心的事情吸引到实践中。有
xiē rén shēn shàng zhǎng le yí gè jié tā tiān tiān mō tiān tiān xiǎng
些人身上长了一个结，他天天摸天天想
bú huì shēng ái zhèng ba jié guǒ jiù shì ái zhèng zuì zǎo
“不会生癌症吧”，结果就是癌症；最早
de shí hou huà yàn guò bú shì ái zhèng jiù shì yīn wei tā dān xīn huì
的时候化验过不是癌症，就是因为他担心会
bú huì shì ái zhèng suǒ yǐ jiù shì ái zhèng rén de yì niàn bù néng
不会是癌症所以就是癌症。人的意念不能
luàn dòng yīn wei rén de yì niàn huì zhuǎn huà wéi yí zhǒng néng
乱动，因为人的意念会转化为一种能

liàng zhè jiù shì ài yīn sī tǎn néng liàng zhuǎn huàn dìng lǜ jīng
量，这就是爱因斯坦能量转换定律，精
shén kě yǐ zhuǎn huàn wéi wù zhì dāng yí gè rén xīn zhōng zǒng shì
神可以转换为物质，当一个人心中总是
xiǎng yí jiàn shì qing jiù huì shí jiàn suǒ yǐ bù néng jīng cháng
想一件事情，就会实践，所以不能经常
xiǎng bù hǎo de zhǐ néng xiǎng hǎo de rú guǒ bǎ zǒng shì xiǎng
想不好的，只能想好的。如果把总是想
shēn tǐ bù hǎo de tòng kǔ de shì qing zhuǎn huàn wéi xiǎng kāi xīn
身体不好的痛苦的事情，转换为想开心
de jiāng lái zěn me hǎo jiù shì yóu fù néng liàng zhuǎn wéi zhèng
的将来怎么好，就是由负能量转为正
néng liàng rú guǒ měi gè xué fó rén tiān tiān xiǎng wǒ jiù shì pú
能量。如果每个学佛人天天想“我就是菩
sà wǒ jiù shì wèi lái fó kě néng zhēn de jiù shì wèi lái fó
萨，我就是未来佛”，可能真的就是未来佛。

xī wàng dà jiā zhèng què de xiū xíng rén shēng bù guǎn hǎo shì
希望大家正确的修行，人生不管好事
huài shì dōu yào tiáo zhěng dāng qián de xīn tài guǎn hǎo nǐ de sī
坏事，都要调整当前的心态，管好你的思
wéi yǔ yán hé xíng wéi mìng yùn jiù huì zài bù zhī bù jué zhōng
维、语言和行 为，命运就会在不知不觉中
xiàng hǎo de fāng xiàng fā zhǎn zhè jiù huì gěi nǐ xué fó de dì yī
向好的方向发展，这就会给你学佛的第一
bù dé dào rén tiān fú bào
步得到人天福报。

yǒu yì sōu huò lún xiè huò zhī hòu fǎn háng dà hǎi tū rán qǐ le
有一艘货轮卸货之后返航，大海突然起了
dà fēng bào lǎo chuán zhǎng guǒ duàn de xià lìng dǎ kāi huò cāng
大风暴，老船长果断地下令，打开货仓
wǎng lǐ miàn guàn shuǐ shuǐ shǒu jīng dāi le wǎng chuán lǐ
往里面灌水，水手惊呆了，“往船里
guàn shuǐ zhè bú shì zì zhǎo sǐ lù ma chuán zhǎng shuō
灌水，这不是自找死路吗？”船长说：
gè wèi chuán yǒu dà jiā jiàn guò gēn hěn shēn de shù bèi fēng guā
“各位船友，大家见过根很深的树被风刮
dǎo guò ma huò cāng de shuǐ wèi màn màn yuè lái yuè gāo huò
倒过吗？”货仓的水位慢慢越来越高，货
lún zài jù làng tāo tiān de dà fēng zhōng jiàn jiàn píng wěn chuán
轮在巨浪滔天的大风中渐渐平稳。船
zhǎng gào sù dà jiā nǐ men kàn jiàn le ma yì zhī kōng mù tǒng
长告诉大家，“你们看见了吗，一只空木桶
hěn róng yì bèi fēng dǎ fān chuán zài fù zhòng de shí hou shì zuì ān
很容易被风打翻，船在负重的时候是最安
quán de kōng chuán shì zuì wēi xiǎn de shí hou zhè ge gù shì
全的，空船是最危险的时候。”这个故事
gào sù wǒ men rén hé cháng bú shì zhè yàng ne xiōng huái dà zhì
告诉我们，人何尝不是这样呢，胸怀大志
de rén chén zhòng de zé rèn gǎn shí kè yā zài xīn tóu wǒ men yào
的人，沉重的责任感时刻压在心头，我们要
mài zhe jiān qiáng de jiǎo bù cóng fēng yǔ zhōng jiān dìng de zǒu chū
迈着坚强的脚步从风雨中坚定地走出

lái kōng hào shí guāng wú suǒ shì shì de rén jiù xiàng yì sōu xiè
来。空耗时光、无所事事的人，就像一艘卸
huò de chuán jiù xiàng yí gè kōng mù tǒng yì chǎng cháng rén
货的船，就像一个空木桶。一场场人
shēng gǎn qíng shàng de fēng yǔ jiù bǎ tā men chè dǐ dǎ fān le
生感情上的风雨就把他们彻底打翻了，
hěn duō rén wèi le gǎn qíng zì shā zì cán měi tiān céng chū bù
很多人为了感情自杀自残，每天层出不
qióng gěi zì jǐ jiā mǎn fó niàn fó xīn shàn niàn shàn xīn ràng
穷，给自己加满佛念佛心、善念善心，让
wǒ men xué fó rén jiān fù zhe hóng yáng zhōng huá wén huà xué fó cí
我们学佛人肩负着弘扬中华文化学佛慈
bēi jiù dù zhòng shēng de zé rèn wǒ men de fǎ chuán cái yǒng
悲、救度众生的责任，我们的法船才永
yuǎn bú huì bèi chén mò
远不会被沉没。

zuò rén hěn nán sān gè zì diān lái dǎo qù dōu shì shuō míng
做人很难，三个字颠来倒去都是说明
zuò rén nán nán zuò rén rén nán zuò wú xīn de rén jiù shì
“做人难，难做人，人难做”。无心的人就是
huà zì jǐ de xīn wéi xū kōng wéi wú wú xīn de rén shì méi yǒu shì
化自己的心为虚空、为无，无心的人是没有是
fēi de rén cháng lí rén jiān sī bú yào qù xiǎng rén jiān hěn duō de
非的人。常离人间思，不要去想人间很多的
má fan shì jiù cháng dé pú sà sī wéi wèi hé zhè me duō fǎ shī
麻烦事，就常得菩萨思维。为何这么多法师

yào chū jiā tā men jiù shì yào tuō lí wǔ zhuó è shì ràng zì jǐ
要出家，他们就是要脱离五浊恶世，让自己
de sī wéi chén jìn zài lìng wài yí gè kōng jiān zhōng rú guǒ yí gè
的思维沉浸在另外一个空间中。如果一个
rén bù néng jiě jué rén jiān de wèn tí shuō míng nǐ shì yí gè rén
人不能解决人间的问题，说明你是一个人，
rú guǒ yí gè rén néng gòu jiě jué rén jiān wèn tí yōng yǒu zhì huì
如果一个人能够解决人间问题拥有智慧，
shuō míng nǐ yǐ jīng shì pú sà le yīn wéi pú sà cái néng huà jiě hé
说明你已经是菩萨了，因为菩萨才能化解和
jiě jué rén jiān de suǒ yǒu wèn tí
解决人间的所有问题。

xiàn dài rén pèng dào qīng míng jié shì rén yǔ guǐ zài shuō huà
现代人碰到清明节，是人与鬼在说话；
pèng dào qíng rén jié shì rén yǔ rén zài shuō guǐ huà xiàn zài de
碰到情人节，是人与人在说鬼话，现在的
nián qīng rén zuǐ ba shàng shuō wǒ ài nǐ nǐ ài wǒ shǒu jī shàng
年轻人嘴巴上说我爱你你爱我，手机上
què zài gēn bié rén biǎo dá qíng yì wán quán yǔ sī wéi lǐ niàn bèi
却在跟别人表达情意，完全与思维理念背
dào ér chí rén wéi sī yù huó zhe huì chǎn shēng tài duō de zì wǒ
道而驰。人为私欲活着，会产生太多的自我；
kǒng fū zǐ jiǎng jǐ bú yù wù shī yú rén zì jǐ dōu bú yuàn
孔夫子讲“己不欲，勿施于人”，自己都不愿

yì zuò de shì qing bú yào ràng bié rén zuò wǒ men xīn xiōng kuān
意做的事情，不要让别人做；我们心胸宽
guǎng cái néng bāo róng yī qiè zhì zào fú tián zì dé fó yuán
广，才能包容一切、制造福田，自得佛缘。

bù shā shēng nà jiù shì yōng yǒu cí bēi xīn wǒ men rén yào
不杀生那就是拥有慈悲心，我们人要
dǒng de cí xīn bù shā bù néng chī huó de dōng xi yào xīn shàn
懂得慈心不杀，不能吃活的东西，要心善。

yí gè rén jiù shì yí gè niàn tou yǒu yí gè lǚ xíng tuán gāng zhǔn
一个人就是一个念头，有一个旅行团刚准

bèi qǐ fēi qù fǎ guó fā xiàn jī lún yǒu gù zhàng háng kōng gōng
备起飞去法国，发现机轮有故障，航空公

sī ràng dà jiā yán chí yī tiān hěn duō rén hěn shēng qì fēn fēn mà
司让大家延迟一天，很多人很生气，纷纷骂

rén yāo qiú péi cháng tóng yàng yí jiàn shì qing rú guǒ nǐ dǒng de
人要求赔偿；同样一件事情，如果你懂得

fó fǎ de shàn jiě jiù huì yǒu liáng hǎo de xīn tài xìng hǎo zài méi
佛法的善解，就会有良好的心态：幸好没

yǒu qǐ fēi qián jiù fā xiàn le gù zhàng wǒ duǒ guò yì jié ē mí
有起飞前就发现了故障，我躲过一劫，阿弥

tuó fó rú guǒ bú shì shàn jiě ér yòng è niàn qù è jiě wǒ hǎo
陀佛！如果不是善解，而用恶念去恶解：我好

bù róng yì yǒu jià qī zhēn dǎo méi xīn li bù shū fu ér qiě fán
不容易有假期，真倒霉！心里不舒服，而且烦

nǎo zài rén jiān měi tiān huì fā shēng gè zhǒng xìng yǔ bú xìng de shì
恼。在人间每天会发生各种幸与不幸的事

qing píng ān jiù shì fú píng ān shí yào dǒng de zhēn xī yào péi
情，平安就是福，平安时要懂得珍惜，要培
yǎng shàn jiě de hǎo xīn tài nà jiù shì fó de xīn tài
养善解的好心态，那就是佛的心态。

rén de kuài lè duō shǎo yǔ yōng yǒu de cái fù shì méi yǒu guān
人的快乐多少与拥有的财富是没有关
xì de xīn zhōng de fǎ xǐ shì cái fù mǎi bú dào de yōng yǒu rén
系的，心中的法喜是财富买不到的，拥有人
jiān de cái fù yuè duō kě néng fán nǎo jiù yuè duō méi yǒu shí tiān
间的财富越多，可能烦恼就越多。没有时天
tiān xiǎng dé dào yōng yǒu hòu pà shī qù tiān tiān yǒu fán nǎo
天想得到，拥有后怕失去，天天有烦恼。
nǎ ge yǒu qián rén méi yǒu fán nǎo yào zhǎo kuài lè bì xū yào zhǎo
哪个有钱人没有烦恼？要找快乐必须要找
duì dì fāng nǎ li shì kuài lè de yào zhǎo nǐ men de xīn zhǎo
对地方，哪里是快乐的？要找你们的心，找
nǐ men de liáng xīn běn xìng nǐ men de pú tuó zhī xīn
你们的良心本性，你们的普陀之心。

hěn duō de xìn tú zài xué fó zhōng jīng cháng huì mí shī fāng xiàng
很多的信徒在学佛中经常会迷失方向，
hěn duō rén bù dǒng dào lǐ jīng cháng qù wèn chán shī wèn tí yí
很多人不懂道理，经常去问禅师问题，一
wèi xìn tú wèn wú dé chán shī shī fu tóng yàng yì kē xīn wèi
位信徒问无德禅师：“师父，同样一颗心，为

shén me yǒu xīn liàng dà xiǎo zhī fēn wèi shén me yǒu de rén qì liàng
什么有心量大小之分？为什么有的人气量

hěn dà yǒu de rén qì liàng hěn xiǎo chán shī shuō nǐ xiàn
很大，有的人气量很小？”禅师说：“你现

zài bì qǐ yǎn jīng zài xīn zhōng zào yí zuò chéng jū shì bǎ yǎn
在闭起眼睛，在心中造一座城。”居士把眼

jīng bì qǐ lái xiǎng zhe zào yí zuò chéng guò yí huìr tā
睛闭起来，想着造一座城。过一会儿，他

shuō shī fu wǒ zào hǎo le chán shī gào sù tā bǎ
说：“师父，我造好了。”禅师告诉他：“把

nǐ de yǎn jīng zài bì qǐ lái zào yí gēn háo máo xìn tú mò zào
你的眼睛再闭起来造一根毫毛。”信徒默造

hǎo le shuō shī fu wǒ zào hǎo le chán shī jiē xià lái de
好了，说“师父，我造好了。”禅师接下来的

huà hěn jīng cǎi de dāng nǐ zài zào zhè zuò chéng de shí hou shì
话很精彩的：“当你在造这座城的时候，是

nǐ yí gè rén de xīn hái shì jiè bié rén de xīn yì qǐ zào de jū shì
你一个人的心还是借别人的心一起造的？”居士

shuō shì wǒ yí gè rén de xīn qù zào de chán shī wèn
说“是我一个人的心去造的。”禅师问：

dāng nǐ zào háo máo de shí hou shì yí bù fèn xīn qù zào hái shì
“当你造毫毛的时候是一部分心去造，还是

quán bù de xīn zào jū shì shuō shì wǒ quán bù de xīn qù zào
全部的心造？”居士说“是我全部的心去造

de chán shī jiù kāi shì tā shuō zào yí gè chéng shì hé zào
的。”禅师就开示他说：“造一个城市和造

yí gēn háo máo dōu shì yòng nǐ de yí gè xīn kě jiàn nǐ de xīn néng
一根毫毛都是用你的一个心，可见你的心能

dà néng xiǎo wèi shén me bù néng fàng kāi zì jǐ ràng zì jǐ
大 能 小。 ” 为 什 么 不 能 放 开 自 己 ， 让 自 己
chǎng kāi kuān kuò de xiōng huái yì pán zāng shuǐ dào rù dà hǎi
敞 开 宽 阔 的 胸 怀 ？ 一 盘 脏 水 倒 入 大 海 ，
zhào yàng hái shì hěn qīng chè bì lǜ jiù shì nǐ de xīn néng fǒu róng
照 样 还 是 很 清 澈 碧 绿 ， 就 是 你 的 心 能 否 容
rěn bié rén yí gè néng gòu róng rěn bié rén de rén jiù shì yí gè yǒu
忍 别 人 。 一 个 能 够 容 忍 别 人 的 人 就 是 一 个 有
xīn liàng de rén xīn liàng néng dà néng xiǎo rén jiān de xiǎo shì bú
心 量 的 人 ， 心 量 能 大 能 小 ， 人 间 的 小 事 不
jì jiào dà shì qīng xīn tài hǎo rén jiān de yí qiè shēng lí sǐ bié
计 较 ， 大 事 情 心 态 好 。 人 间 的 一 切 生 离 死 别 、
bìng lǎo shāng tòng qiú bù dé kǔ zài fó de yǎn jīng zhōng wàn
病 老 伤 痛 、 求 不 得 苦 ， 在 佛 的 眼 睛 中 万
xiāng jiē huàn wàn bān jiē kōng xiǎng yì xiǎng zì jǐ jīn tiān yōng
相 皆 幻 ， 万 般 皆 空 ， 想 一 想 自 己 今 天 拥
yǒu de néng dài dào nǎ li qù chán wén huà hào hàn wú yín nán
有 的 能 带 到 哪 里 去 ？ 禅 文 化 浩 瀚 无 垠 ， 难
yǐ yán jìn wéi yǒu cān wù hǎo hǎo xué hǎo hǎo kāi wù cái
以 言 尽 ， 唯 有 参 悟 ， 好 好 学 ， 好 好 开 悟 ， 才
néng chǎn shēng huò dá hé zhēn zhèng de fàng xià
能 产 生 豁 达 和 真 正 的 放 下 。

yí gè rén jiě tuō bú shì zhè me róng yì shuō jiě tuō jiù néng jiě
一 个 人 解 脱 不 是 这 么 容 易 ， 说 解 脱 就 能 解
tuō ma qí shí jiě tuō jiù shì chāo yuè tiān tiān gēn tài tai zài jiā lǐ
脱 吗 ？ 其 实 解 脱 就 是 超 越 ， 天 天 跟 太 太 在 家 里

chǎo jià jiù bù néng jiě tuō hái yào tiān tiān zài yì qǐ shēng huó
吵架, 就不能解脱, 还要天天在一起生活、
chī fàn shuì jiào zěn me bàn zhì huì zhī rén huì gēn nǐ shuō
吃饭、睡觉, 怎么办? 智慧之人会跟你说
yào fàng xià jiě tuō zěn me fàng zěn me jiě tái zhǎng yòng
“要放下解脱”。怎么放怎么解? 台长用
zuì jiǎn dān de bái huà fó fǎ gào sù nǐ men liǎng gè zì chāo
最简单的白话佛法告诉你们, 两个字——超
yuè dāng nǐ jìng jiè yǐ jīng chāo yuè le zhè ge shì qing de shí hou
越。当你境界已经超越了这个事情的时候,
nǐ jiù huì dé dào jiě tuō xiǎng xiàng yí xià wǒ de qī zi hěn
你就会得到解脱, 想象一下: “我的妻子很
xīn kǔ tā wèi jiā fù chū le yí qiè chāo yuè duì tā de hèn
辛苦, 她为家付出了一切”, 超越对她的恨,
jué de tā shì yí gè pú sà tā wèi jiā fù chū yí qiè lǐ jiě tā shì
觉得她是一个菩萨, 她为家付出一切, 理解她是
pú sà jiù bú huì hèn tā zhè jiù shì chāo yuè chāo yuè zì jǐ zhè
菩萨, 就不会恨她, 这就是超越。超越自己这
ge xiǎo wǒ bú yào bǎ zì jǐ fàng zài zuì wěi dà de dì fang jiù
个小我, 不要把自己放在最伟大的地方, 就
chāo yuè le zhè ge zì sī zhí zhuó de yì niàn xiàn zài jiǎng dà gōng
超越了这个自私执著的意念。现在讲大公
wú sī jiù shì bǎ shén me shì qing dōu kàn kāi le gōng míng kàn
无私, 就是把什么事情都看开了, 功名看
pò le kè fú rén xìng gù yǒu de tān xīn jí dù xīn bào fu xīn
破了, 克服人性固有的贪心、嫉妒心、报复心

děng ruò diǎn wán chéng yí gè gāo shàng wěi dà de rén gé nà jiù
等弱点，完成一个高尚伟大的人格，那就

shì rén chéng jí fó chéng
是人成即佛成。

yí gè nián qīng rén qù zhǎo yì míng zhì zhě qǐng jiào tā de
一个年轻人去找一名智者，请教他的

chéng gōng zhī dào nián qīng rén fā xiàn zhè wèi dà míng dǐng dǐng
成功之道，年轻人发现，这位大名鼎鼎

de zhì zhě de jiā jù jiù shì yí gè zhuō zi yì bǎ yǐ zi yí gè
的智者的家具就是一个桌子、一把椅子、一个

chuáng tā wèn shī fu nǐ de jiā jù ne zhì zhě wèn
床，他问：“师父，你的家具呢？”智者问：

nián qīng rén nǐ de jiā jù ne nián qīng rén shuō shī fu
“年轻人，你的家具呢？”年轻人说：“师父，

wǒ zhǐ shì zài zhè lǐ zuò kè shì guò lù kè zhì zhě shuō
我只是在这里做客，是过路客。”智者说：

wǒ zài rén jiān yě shì guò lù kè yào zhè me duō de jiā jù gàn
“我在人间也是过路客，要这么多的家具干

má rèn qīng zhè ge xū huàn bān de shì jiè rén shēng rú guò
吗？”认清这个虚幻般的世界，人生如过

yǎn yún yān wǒ men nián qīng shí hou de nà xiē ēn yuàn dào nǎ lǐ
眼云烟。我们年轻时候的那些恩怨到哪里

qù le wǒ men yǒu duō shǎo ài hé hèn yòu qù le nǎ lǐ kàn zhe
去了？我们有多少爱和恨又去了哪里？看着

zì jǐ de qīn rén suǒ ài de rén lí kāi wǒ men zhè yí qiè nán dào
自己的亲人、所爱的人离开我们，这一切难道

hái bù zhí dé wǒ men shēn sī shú lǜ ma rén shēng kǔ kōng wú cháng ,
还不值得我们 深思熟虑吗？人生苦空无常，
zhè jiù shì fó ràng wǒ men jué wù de fó yán fó yǔ
这就是佛让我们觉悟的佛言佛语。

xué fó yǒu shí hou zhēn de yào hé zì jǐ zuò dòu zhēng yīn wei
学佛有时候真的要和自己作斗争，因为
rén zuì nán zhàn shèng de bú shì bié rén ér shì zì jǐ tái zhǎng jiǎng
人最难战胜的不是别人而是自己。台长讲
yí gè xiǎo xiào huà gěi dà jiā tīng yí gè nán de tā de tài tai tiān
一个小笑话给大家听，一个男的，他的太太天
tiān ràng tā bú yào chōu yān tā yǒu yì tiān xià dìng jué xīn bù chōu
天让他不要抽烟，他有一天下定决心不抽
le ná qǐ yān jiù xiàng wài rēng rán hòu xùn sù pǎo xià lóu tī
了，拿起烟就向外扔，然后迅速跑下楼梯，
xiāng yān hái méi luò dì tā yǐ jīng jiē zhù le yí gè rén yào gǎi
香烟还没落地，他已经接住了。一个人要改
máo bìng bú shì zhè me róng yì de yí gè rén de liè gēn xìng shì
毛病不是这么容易的，一个人的劣根性是
cháng qī zhàn jù xīn zhōng de dú shé suí shí suí dì huì yǎo shāng nǐ
长期占据心中的毒蛇，随时随地会咬伤你，
tān xīn jiù shì dú shé huì bǎ zì jǐ yǎo shāng
贪心就是毒蛇会把自己咬伤。

guò qù yǒu yí gè fó jiào jīng diǎn gù shì fó tuó dài zhe dì zǐ
过去有一个佛教经典故事，佛陀带着弟子
zài lù shàng zǒu tū rán kàn dào yì bō jīn zǐ dì zǐ shuō
在路上走，突然看到一钵金子，弟子说
huáng jīn fó tuó shuō dú shé dì zǐ kàn fó tuó shuō
“黄金”，佛陀说“毒蛇”，弟子看佛陀说
shì dú shé jiù yě shuō dú shé yuán lái shì liǎng gè xiǎo tōu cóng
是毒蛇，也就说毒蛇。原来是两个小偷从
gōng zhōng tōu chū le huáng jīn bèi guān bīng zhuī gǎn tā men
宫中偷出了黄金，被官兵追赶，他们
jiù fàng zài shù lín biān fó tuó hé dì zǐ zǒu le yòu lái le liǎng
就放在树林边。佛陀和弟子走了，又来了两
gè nóng mǐn kàn dào jīn zǐ shuō nǐ kàn kàn wèi shén me bú
个农民，看到金子说：“你看看，为什么不
yào jīn zǐ yǒu rén gào sù tā fó tuó shuō shì dú shé nóng
要金子？”有人告诉他，佛陀说是毒蛇。农
mín shuō shén me dú shé a zhè shì huáng jīn a fā cái le
民说：“什么毒蛇啊？这是黄金啊，发财了！
fā cái le rán hòu bǎ jīn zǐ bào qiǎo lái huān huān xǐ xǐ zǒu
发财了！”然后把金子抱起来，欢欢喜喜走
le dào shì chǎng qù biàn mài dōng xī mǎ shàng bèi zhuā zhù yīn
了，到市场去变卖东西，马上被抓住，因
wei huáng gōng lǐ de huáng jīn dōu yǒu gāng yìn xiǎo tōu bù zhī dao
为皇宫里的黄金都有钢印，小偷不知道
zhè shì yù yòng de huáng jīn zhuā zhù zāng wù zài shǒu jiù shì kǎn
这是御用的黄金，抓住赃物在手就是砍
tóu dāng tā men bèi bǎng zài xíng chǎng shàng de shí hou cái shuō
头。当他们被绑在刑场上的时候，才说：

fó tuó shuō de duì nà jiù shì dú shé a tān xīn jiù shì nǐ
“ 佛 陀 说 的 对 ， 那 就 是 毒 蛇 啊 ！ ” 贪 心 就 是 你
men de dú shé xiǎng xiǎng kàn xiàn zài wèi shén me yǒu zhè me duō
们 的 毒 蛇 。 想 想 看 现 在 为 什 么 有 这 么 多
tān guān bèi zhuā qǐ lái jiù shì tān xīn hài sǐ tā men wǒ men xué
贪 官 被 抓 起 来 ， 就 是 贪 心 害 死 他 们 。 我 们 学
fó rén hào zhào dà jiā bù néng tān chēn chī yīn wei zhè shì sān tiáo
佛 人 号 召 大 家 不 能 贪 瞋 痴 ， 因 为 这 是 三 条
dú shé zài xīn zhōng nǎ tiān bǎ yì tiáo dú shé jī huó le jiù huì
毒 蛇 在 心 中 ， 哪 天 把 一 条 毒 蛇 激 活 了 就 会
shāng hài zì jǐ shāng hài jiā rén shāng hài suǒ yǒu de yí qiè
伤 害 自 己 、 伤 害 家 人 、 伤 害 所 有 的 一 切 。

ruò shuǐ dà shī yǒu yí gè hǎo péng you zài cháo tíng zuò guān
若 水 大 师 有 一 个 好 朋 友 在 朝 廷 做 官 ，
tā guān chǎng shī yì qù bài fǎng dà shī kàn jiàn ruò shuǐ dà shī zài
他 官 场 失 意 ， 去 拜 访 大 师 ， 看 见 若 水 大 师 在
chī fàn zhǐ yǒu yì xiǎo dié xián cài xīn zhōng bù rěn tā wèn
吃 饭 ， 只 有 一 小 碟 咸 菜 ， 心 中 不 忍 ， 他 问 ：

dà shī nǐ huì bu huì tài xián le dà shī shuō xián yǒu
“ 大 师 ， 你 会 不 会 太 咸 了 ？ ” 大 师 说 ： “ 咸 有
xián de wèi dào chī wán hòu dà shī dào le bēi bái kāi shuǐ zhè
咸 的 味 道 。 ” 吃 完 后 ， 大 师 倒 了 杯 白 开 水 ， 这
dà guān wèn huì bu huì tài dàn le dà shī xiào zhe shuō
大 官 问 ： “ 会 不 会 太 淡 了 ？ ” 大 师 笑 着 说 ：

dàn yǒu dàn de wèi dào dà guān yī xià zi kāi wù le bú wèi
“ 淡 有 淡 的 味 道 。 ” 大 官 一 下 子 开 悟 了 ， 不 为

zàn shí de shī yì nán guò nián qīng shí hou de měi lì làng màn
暂时的失意难过。年轻时候的美丽浪漫，
yóu rú yì xiǎo dié xián cài xián yǒu xián de wèi dào nián lǎo shí
犹如一小碟咸菜，咸有咸的味道；年老时
cāng sāng píng dàn jiù shì bái kāi shuǐ rén shēng dé yì shī yì yóu rú
沧桑平淡就是白开水，人生得意失意犹如
chī fàn de wèi dào hěn kuài jiù huì xiāo shī yào xué huì chǒng rǔ bù
吃饭的味道，很快就会消失，要学会宠辱不
jīng bǎ wò hǎo zì jǐ de xīn tài cái néng jià yù zì jǐ de xīn
惊，把握好自己的心态，才能驾驭自己的心，
ràng zì jǐ de xīn qù zhuī xún gèng gāo de fó de jìng jiè
让自己的心去追寻更高的佛的境界。

yǔ rén xiāng chǔ zhī dào yí dìng yào dǒng de wú xiàn de róng rěn
与人相处之道一定要懂得无限的容忍。

shù zhī mào shèng yǒu gēn gù yě shuǐ tāo tāo yǒu yuán gù yě
树枝茂盛，有根固也；水滔滔，有源固也；
rén de shēng mìng yīn wei yǒu běn xìng yě běn xìng zhē zhù le
人的生命，因为有本性也。本性遮住了，
zhì huì liáng xīn cái kàn bú jiàn hǎo hǎo de wā jué liáng xīn dé néng
智慧良心才看不见，好好地挖掘良心德能，
huī fù néng lì bǎ měi yí gè rén de liáng xīn qǐ fā chū lái zhè jiù
恢复能力，把每一个人的良心启发出来，这就
shì zhèng néng liàng zhè jiù shì fó xīn zài rén jiān
是正能量，这就是佛心在人间。

yí gè rén kàn shì jiè zhēn de yào wǎng lè guān de fāng miàn
一个人看世界，真的要往乐观的方面
qù kàn yǒu ge rén chī zì zhù cān wǎn le qù wǎn le yí kàn
去看。有个人吃自助餐晚了，去晚了，一看
dōng xi dōu méi le jiù shèng jǐ gè miàn bāo hěn nán guò jué
东西都没了，就剩几个面包，很难过，觉
de wǒ huā le zhè me duō qián zhēn shì huá bù lái ; tái zhǎng
得“我花了这么多钱，真是划不来”；台长
qù yào yí kàn zhè me wǎn le jū rán hái yǒu miàn bāo duō
去要一看，“这么晚了，居然还有面包，多
hǎo a zhù yì xué fó rén de xīn tài
好啊。”注意学佛人的心态。

yào hǎo hǎo de xué fó cái néng jìn bù hǎo hǎo de xué fó
要好好地学佛，才能进步；好好地学佛，
cái bú huì zāo tà zì jǐ de huì mìng rén de shēng mìng gù rán zhòng
才不会糟蹋自己的慧命。人的生命固然重
yào rén de huì mìng cái shì zhēn zhèng zuì zhòng yào de yòng zì
要，人的慧命才是真正最重要的。用自
jǐ huó zhe de shēng mìng qù pǔ chū jiù dù zhòng shēng yì qǔ huì
己活着的生命去谱出救度众生一曲慧
mìng zài rén jiān ràng zhè ge fǎ chuán jiù dù gèng duō rén rú guǒ
命在人间，让这个法船救度更多人。如果
nǐ men bù hǎo hǎo xiū nǐ men zhè zhāng jiù chuán piào zěn me dēng
你们不好好修，你们这张旧船票怎么登
shàng guān shì yīn pú sà de fǎ chuán
上观世音菩萨的法船？